

## Abstrak

Guru honorer mempunyai peran dan tanggung jawab yang sama dengan guru yang lainnya dalam dunia pendidikan, yaitu tidak hanya mampu mentransfer ilmu kepada peserta didik namun harus mampu menjadi contoh individu yang berkarakter baik. Bagian yang menjadi pembeda yaitu status dan pendapatan. Pemerintah memberikan penyetaraan melalui *SK Inpassing*, yang bertujuan untuk menyamaratakan hak dan kewajibannya. Namun pada kenyataannya masih banyak guru honorer tersebut yang menunjukkan kinerja rendah, sehingga tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Peneliti melihat bahwa terdapat salah satu faktor psikologis yang mempengaruhinya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* terhadap kinerja guru honorer yang mendapatkan *SK Inpassing* di Madrasah Aliyah Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Serang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh populasi yaitu 94 guru honorer yang mendapatkan *SK Inpassing* dijadikan sampel. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 2 skala, *internal locus of control* menggunakan skala dari Spector (1988) dan skala kinerja yang disusun berdasarkan pengukuran kinerja menurut T.R. Mitchell (1989). Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh positif *internal locus of control* terhadap kinerja guru honorer yang mendapatkan *SK Inpassing* di Madrasah Aliyah Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Serang. Dengan koefisien determinasi sebesar 33,3%.

Kata kunci : *internal locus of control*, kinerja, guru